

**PENGARUH EFEKTIVITAS, KEAHLIAN PENGGUNA DAN
KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN DI SYARIAH HOTEL SOLO**

Skripsi



Oleh:
Yanudri Eko Saputro
Nim 18.22.0045

**PROGAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2021**

**PENGARUH EFEKTIVITAS, KEAHLIAN PENGGUNA DAN
KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN DI SYARIAH HOTEL SOLO**

Skripsi



Oleh:
Yanudri Eko Saputro
Nim 18.22.0045

**PROGAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2021**

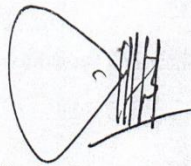
HALAMAN PENGESAHAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yanudri Eko Saputro
NIM : 18220045
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Efektivitas, Keahlian Pengguna, Kualitas Sistem Informasi
Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo

Disetujui dan disahkan:

Hari : Jumat
Tanggal : 17 Desember 2021

Pembimbing,



Nur Kholis, S.E., M.Sc

NIDN. 0516048801

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Nur Kholis, S.E., M.Sc

NIDN. 0516048801

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yanudri Eko Saputra
NIM : 18220045
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Efektivitas, Keahlian Pengguna, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

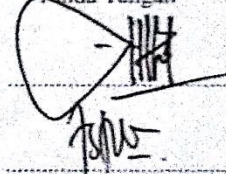
Pada Hari : Kamis
Tanggal : 7 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua : Nur Kholis, S.E.,M.Sc.

Anggota : Astuning Saharsini, S.E.,M.Acc.

Tanda Tangan



Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0620026601

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH EFEKTIVITAS, KEAHLIAN PENGGUNA, DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI SYARIAH HOTEL SOLO

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 3 April 2022
Yang memberi Pernyataan



Yanudri Eko Saputro

MOTTO

“Bukan seberapa banyak pekerjaan tapi seberapa baik kita melakukan pekerjaan tersebut, semakin baik kita melakukan pekerjaan semakin cepat terselesaikan”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur laporan Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT, Lord of the universe. I thank to Allah for giving me faith and Islam.
2. Ayahku Alm. Suraji, Ibuku Suparti, serta seluruh keluarga besarku yang ada di Klaten dan Banyuwangi. Terima kasih atas segala kasih sayang, do'a dan dukungan yang diberikan kepadaku.
3. The special one “Dwie Andinasari”. Thanks for loving me everytime, everywhere, and anytime. I'am never finish to loving you.
4. Teruntuk anak tercintaku “Muhammad Azzam Abdillah”. Terimakasih selalu menjadi sumber semangat Ayah.
5. Para Guru sejak Taman Kanak-Kanak Pertiwi, SDN 2 Sorogaten, SMPN 1 Tulung, SMK Ganesha Tama Boyolali dan para dosen serta staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta khususnya Program Studi Akuntansi. Terima kasih telah menghantarkan perjalanan Saya dalam mencari ilmu selama ini dan mencapai gelar S.Ak
6. Teman-teman Konsentrasi Akuntansi angkatan 2018
7. Teman-teman seperjuangan sesama bimbingan Pak Nuko sosok yang sangat bijak, sangat baik, dan sangat peduli tentang kesuksesan kami. Sehat selalu Pak Nuko!
8. Untuk almamaterku Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
9. Untuk semua, Terima Kasih Banyak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini jauh dari sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, khususnya dari Dosen Pembimbing serta Dosen Penguji guna menjadi acuan dalam bekal pengalaman bagi kami untuk lebih baik di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Yth :

1. Bapak Nur Kholis, S.E, M.Sc selaku Dosen Pembimbing
2. Bapak Dr. Pardi, S.E, M.M.,M.H selaku Pembimbing Akademik
3. Bapak/Ibu Dosen Penguji
4. Keluarga kami yang telah membantu baik moril maupun materi

Sukoharjo, 3 April 2022



Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
JUDUL DALAM	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PENULIS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Teori yang Relevan	6
2.1.1 Technology Acceptance Model (TAM)	6
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.3 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	12
2.1.4 Efektivitas	15
2.1.5 Keahlian Pengguna	16
2.1.6 Kinerja Karyawan	19
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Pikir	23
BAB III. METODE PENELITIAN	26
3.1 Objek Penelitian.....	26
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.2.1 Jenis Data	26
3.2.2 Sumber Data.....	26
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi.....	27
3.3.2 Sampel.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Definisi Operasional	31
3.5.1 Variabel Independen	31
3.5.2 Variabel Dependen.....	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
3.6.1 Uji Instrumen	32
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.6.3 Analisis Data	34

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Identitas Responden	38
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	38
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	39
4.2 Analisis Data	40
4.2.1 Uji Validitas	40
4.2.2 Uji Reliabilitas	42
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	43
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	43
4.2.3.2 Uji Multikolinieritas.....	44
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	45
4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda	46
4.2.5 Koefisien Determinasi.....	47
4.2.6 Uji t	48
4.2.7 Uji F	50
4.3 Pembahasan.....	50
4.3.1 Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan	50
4.3.2 Pengaruh Keahlian Pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan	51
4.3.3 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan	52
BAB V. PENUTUP.....	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Independen	31
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Dependen	32
Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Kolerasi.....	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Keahlian Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan	42
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.9 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	43
Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas.....	44
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas.....	45
Tabel 4.12 Analisis Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi.....	48
Tabel 4.14 Uji t	48
Tabel 4.15 Uji F	50

DAFTAR GAMBAR

Gambarl 2.1 Kerangka Pikir	23
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Independen	30
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Dependen	31
Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefesien Kolerasi.....	37

**PENGARUH EFEKTIVITAS, KEAHLIAN PENGGUNA, DAN KUALITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA
KARYAWAN SYARIAH HOTEL SOLO**

Nama : Yanudri Eko Saputro
NIM : 18220045
Dosen Pembimbing : Nur Cholis, S.E., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Efektivitas, Keahlian Pengguna, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap variabel Kinerja Karyawan Syariah Hotel Solo. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu mengambil sampel dengan menetapkan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan adalah 60 karyawan yang bekerja lebih dari 1 tahun serta yang menggunakan Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan software SPSS. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Efektivitas, Keahlian Pengguna, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Syariah Hotel Solo. Hasil lainnya yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Efektivitas, Keahlian Pengguna, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas, Keahlian Pengguna, Kualitas, Kinerja Karyawan.

**THE EFFECT OF EFFECTIVENESS, USER EXPERTISE, AND QUALITY
OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM ON THE PERFORMANCE
EMPLOYEES OF SYARIAH HOTEL SOLO**

Name : Yanudri Eko Saputro
SIN : 18220045
Lecturer : Nur Cholis, S.E., M.Si

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the variables of Effectiveness, User Expertise, and Quality of Accounting Information Systems on the variables of Employee Performance of Syariah Hotel Solo. The sampling method in this study used the purposive sampling method, which is to take a sample by setting certain criteria. The sample used was 60 employees who worked for more than 1 year and who used the data analysis method used was a multiple linear regression analysis carried out with the help of SPSS software. The results obtained in this study are the Effectiveness, User Expertise, and Quality of accounting information systems partially positive affecting the performance of Syariah Hotel Solo employees. Other results obtained in this study are the Effectiveness, User Expertise, and Quality of Accounting Information Systems simultaneously positive affecting employee performance.

Keywords : Accounting Information System, Effectiveness, User Expertise, Quality, Employee Performance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perhotelan merupakan suatu organisasi yang memiliki beragam divisi kerja yang saling berkaitan erat satu sama lain sehingga menuntut kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Syariah Hotel Solo merupakan hotel bintang 4 berbasis syariah terbesar di Indonesia. Syariah Hotel Solo memiliki sistem manajemen yang kompleks. Berbagai departemen yang ada lengkap serta beragam. Struktur organisasi yang dimiliki Syariah Hotel Solo posisi teratas dipimpin oleh General manager yang memiliki banyak departemen yang saling terikat dan berhubungan satu sama lain sehingga diperlukan Sistem Informasi Akuntansi yang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Kebutuhan teknologi informasi sangatlah diperlukan untuk menjawab segala tantangan serta hambatan yang ada demi terwujudnya Sistem Informasi Akuntansi yang dapat memberikan data informasi akurat, cepat, dan mudah.

Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2017). Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan Syariah Hotel Solo adalah MYOH (*Mind Your Own Hotel*) yaitu *software* akuntansi terpadu yang proses pencarian data transaksi akuntansi dilakukan dengan cara mengentri data transaksi melalui media formulir yang terdapat dalam *command centre*. Setelah itu program MYOH akan memproses data tersebut secara otomatis, cepat, tepat, dan terpadu ke dalam seluruh catatan akuntansi dan berakhir dengan bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut output dari Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan acuan dalam pengambilan keputusan manajemen dari berbagai divisi kerja sehingga efektivitas, keahlian pengguna, dan kualitas MYOH sangat memiliki pengaruh besar dalam kinerja karyawan.

MYOH memuat segala informasi mulai dari informasi penjualan, pendapatan, pembelian, utang, piutang, tingkat hunian kamar, persediaan barang, persediaan bahan makanan, dan penerimaan barang, dan lainnya. Seluruh informasi yang dibutuhkan Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan manajemen, untuk mendapat informasi yang tepat dan akurat, maka diperlukan suatu Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan serta untuk mengetahui apakah memiliki dampak yang besar terhadap kinerja karyawan.

Perkembangan dan kemajuan teknologi sangatlah pesat, begitupun dengan Sistem Informasi yang begitu mudahnya dapat di akses dimanapun tempat dan waktunya. Hal ini memberikan pengaruh yang nyata terhadap Sistem Informasi Akuntansi dalam suatu organisasi. Menurut Ratnaningsih (2013) Sistem Informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan. Teknologi dapat memberikan kemudahan bagi manusia untuk menjalankan segala aktivitas. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi merupakan hal yang dibutuhkan agar pekerjaan dapat terselesaikan dengan tepat, akan tetapi efektifitas Sistem di Syariah Hotel Solo masih belum optimal karena tidak semua departemen terkait dapat mudah memahami laporan yang ditampilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi. Pekerjaan menjadi terhambat karena digunakan untuk mengklarifikasi kepada departemen lainya dimana semua informasi sudah termuat jelas pada MYOH. Keahlian pengguna Sistem Informasi Akuntansi yang beragam membuat suatu permasalahan tersendiri dalam melaksanakan pekerjaan. Latar belakang pendidikan karyawan yang berbeda menjadikan kemampuan dalam mengakses MYOH tidak seragam. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi juga menjadi salah satu faktor yang penting dalam pengambilan keputusan namun Sistem yang ada mempunyai kendala dimana ketika pengguna ingin menampilkan beberapa laporan waktu yang dibutuhkan cukup lama hal ini dapat menghambat pekerjaan yang akan mempengaruhi kinerja karyawan.

Adapun penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu sebagai berikut :

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sefianti (2020) dan Candra (2017), yang meneliti tentang pengaruh efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan menunjukkan adanya pengaruh positif efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan. Berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh Widayati (2017) dan Ashianti (2013) yang juga meneliti tentang pengaruh efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan, dimana efektivitas Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyantini (2021) dan Putra (2016), yang meneliti tentang pengaruh keahlian pengguna terhadap kinerja karyawan menunjukkan adanya pengaruh positif keahlian pengguna terhadap kinerja karyawan. Berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh Dharmawan (2017) dan Pratama, Suardikha (2013) yang juga meneliti tentang pengaruh keahlian pengguna terhadap kinerja karyawan, dimana keahlian pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Keristin (2018) dan Kassaydina, Wenny (2017) yang meneliti tentang pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan menunjukkan adanya pengaruh positif kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan. Berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh Tulodo, Solichin (2019) dan Hidayat, Saleh (2017) yang juga meneliti tentang pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan, dimana kualitas Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak dalam pengambilan sampel yaitu pada seluruh karyawan yang bekerja menggunakan Sistem Informasi Akuntansi di Syariah Hotel Solo. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul. **“Pengaruh Efektivitas, Keahlian Pengguna, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo”** hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah efektivitas, keahlian pengguna, dan

kualitas Sistem Informasi Akuntansi dapat mempengaruhi kinerja karyawan di Syariah Hotel Solo. Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan kualitas dan kemajuan perusahaan. Faktor kinerja karyawan sangat penting untuk diperhatikan, karena keberlangsungan dan suksesnya suatu perusahaan ditentukan oleh kinerja yang dimiliki oleh karyawan tersebut. Kinerja karyawan dapat memengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang dicapai tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seorang karyawan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo?
2. Apakah keahlian pengguna Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo?
3. Apakah kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo?
4. Apakah efektivitas, keahlian pengguna dan kualitas Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo?

1.3 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo.
2. Untuk mengetahui pengaruh keahlian pengguna Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo.

4. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas, keahlian pengguna dan kualitas Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka manfaat dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan sebagai sumber bacaan atau dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada berbagai yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini khususnya bagi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, serta dapat menambah daftar pustaka suatu penelitian.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian adalah sebagai berikut :

1. Peneliti

- a. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang Pengaruh Efektivitas, Keahlian Pengguna, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo serta memberikan pengalaman terjun langsung ke tempat penelitian.
- b. Sebagai cara untuk mengaplikasikan ilmu yang diterima saat pembelajaran di kampus

2. Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang akuntansi di lingkungan perguruan tinggi khususnya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

3. Syariah Hotel Solo

- a. Sebagai bahan rekomendasi untuk peningkatan kinerja karyawan
- b. Sebagai bahan referensi untuk membuat kebijakan dalam meningkatkan kinerja karyawan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori yang Relevan

2.1.1 Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) dikenalkan oleh Davis pada tahun 1989. Teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TAM merupakan suatu pemodelan yang diadopsi pengguna Sistem Informasi Akuntansi. TAM memiliki tujuan untuk menjelaskan faktor-faktor utama perilaku pengguna teknologi informasi. Diasumsikan penggunaan Sistem kenyataannya ditentukan oleh niat pengguna yang didasarkan pada persepsi kemanfaatan (*perceived of usefulness*) dan kemudahan untuk digunakan (*perceived ease of use*).

Davis (1989), menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan adalah suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya dapat mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. TAM bertujuan untuk menyediakan gambaran yang mendasari pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap kepercayaan internal, sikap, dan tujuan (Gunawan & Tenaya, 2017). Selain itu, Davis (1989) mengemukakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan sebuah persepsi dimana seseorang percaya bahwa dengan adanya penggunaan Sistem mampu mengurangi usaha orang dalam mengerjakan sesuatu dan mampu mempermudah karyawan dalam meningkatkan kinerja secara individual. Sehingga dapat disimpulkan, persepsi kemudahan penggunaan mengindikasikan sebuah teknologi harus diiringi kemampuan teknis yang memadai yang dimiliki oleh pemakai Sistem agar mampu mempengaruhi kinerja dari karyawan itu sendiri.

Landasan *grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Variabel independen (x) dalam penelitian adalah efektivitas, keahlian pengguna, dan kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang mana berhubungan dengan teori TAM yang berfokus pada sikap terhadap pemakai teknologi informasi, dimana pemakai mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi. Adapun variabel dependen (y) dalam penelitian adalah kinerja karyawan yang mana

berhubungan dengan teori TAM yang memiliki tujuan inti untuk menyediakan sebuah gambaran yang mendasari pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap kepercayaan internal, sikap dan tujuan yang dapat membangun kinerja karyawan.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

Suatu pekerjaan pasti terdapat serangkaian prosedur yang bisa mempermudah pekerjaan yang dilakukan. Prosedur tersebut dapat sangat membantu mempermudah pekerjaan karena prosedur tersebut dibuat sedemikian rupa untuk melakukan kegiatan manual yang sering menguras waktu dengan menggunakan teknologi informasi yang dapat mempercepat pekerjaan. Era digitalisasi pada masa saat ini membuat serangkaian proses prosedur telah menggunakan komputerisasi yang disertai kecanggihan, komputerisasi dipergunakan karena alat tersebut dapat mempercepat kegiatan yang berulang dengan melakukan satu kali pekerjaan.

Menurut Mulyadi (2014), sistem merupakan suatu rangkaian prosedur yang dibuat menurut pola tertentu dan dibuat untuk melaksanakan kegiatan pokok suatu usaha. Sistem mempermudah kerja karena prosedur merupakan langkah yang dilakukan oleh beberapa orang untuk menyelesaikan pekerjaan secara seragam serta berulang-ulang.

Sugiarto (2009) menyebutkan bahwa sistem merupakan kumpulan prosedur yang bisa menghasilkan suatu hasil keluaran sesuai yang diharapkan. Sistem membentuk suatu sistem proteksi yang memiliki aspek pengendalian internal, penerapan dan revisi sistem yang salah, analisis sistem, perancangan sistem, serta implementasi sistem yang diharapkan mampu bersaing dan digunakan sebaik mungkin.

Menurut Sujarweni (2015) disebutkan bahwa sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Sistem juga dapat dilihat dari elemen-elemennya yang bisa dalam bentuk keluaran dan masukan yang dapat menerima input, mengolah input, dan menghasilkan hasil yang diharapkan.

Adapun dari pengertian sistem di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya sistem dapat mempermudah pekerjaan. Sistem yang dibuat sedemikian rupa akan menjadi alat penting untuk mempermudah kerja perusahaan. Sistem juga dapat menjadi bentuk proteksi internal dalam perusahaan untuk mencapai hasil yang akan dicapai. Mudah-mudahan karyawan dalam melakukan pekerjaan akan membuat kinerja makin baik dan efektif sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan akan mudah tercapai. Adanya sistem, maka proses penyusunan laporan keuangan lebih mudah sehingga dalam pelaporan dan penyampaian informasi keuangan dalam akuntansi akan jadi lebih cepat dan mudah. Sistem penyampaian informasi keuangan dalam akuntansi disebut Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem informasi diantara berbagai sistem informasi yang digunakan manajemen dalam mengelola perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi berguna untuk memproses dan menyimpan data transaksi yang nantinya dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya maka perusahaan merancang Sistem Informasi Akuntansi (Mulyadi, 2014).

Menurut Romney dan Steinbart (2015), unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi terbagi menjadi lima, yaitu :

1. Orang – orang yang menggunakan sistem
2. Prosedur – prosedur yang digunakan untuk mengolah data
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
4. Perangkat lunak (software) yang digunakan untuk mengolah data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat periferal dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi.

Mulyadi (2014) menyatakan ada beberapa tujuan dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi, antara lain :

1. Untuk Menyediakan Informasi bagi Usaha Baru

Kebutuhan informasi pada usaha baru sangat penting untuk mampu bersaing dalam dunia usaha. Informasi yang dibutuhkan oleh usaha baru diantaranya informasi mengenai peluang bisnis, bagaimana menghadapi pelanggan, menghadapi komplain, dan bahkan sampai dalam taktik bisnis maupun penjualan sampai dalam pengambilan keputusan dalam segala jenis bagian usaha.

2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan dari sistem yang sudah ada atau sistem lama.

Dalam perusahaan yang baru berjalan sangat dibutuhkan pengembangan sistem akuntansi. Pada perusahaan dibidang dagang, jasa, manufaktur sangat memerlukan pengembangan sistem akuntansi lengkap, hal ini berguna agar kegiatan perusahaan berjalan dengan lancar.

3. Untuk memperbaiki sistem pengendalian intern perusahaan sehingga dapat memepermudah menjaga kekayaan perusahaan.

Akuntansi merupakan pertanggungjawaban kekayaan suatu perusahaan atau organisasi. Dalam hal pengembangan sistem akuntansi selalu digunakan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan perusahaan, sehingga pertanggungjawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik.

4. Untuk mengurangi biaya kegiatan klerikal dalam kegiatan akuntansi.

Dalam hal ini informasi dapat dijadikan sebagai barang ekonomi yang mempunyai banyak manfaat, karena untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lainnya. Jika pengorbanan untuk memperoleh informasi keuangan diperhitungkan lebih besar dari manfaatnya, maka sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali untuk mengurangi pengorbanan sumber daya bagi penyedia informasi tersebut.

Sujarweni (2015) menyatakan ada beberapa komponen Sistem Informasi Akuntansi yang biasa dipakai dalam perusahaan, antara lain yaitu :

1. Input

Input atau masukan berupa pesan yang dimasukkan dalam sistem dalam setiap transaksi yang dilakukan. Dalam setiap transaksi perlu adanya input mengenai

apa saja yang dilakukan mulai dari kegiatan transaksi dimulai sampai kegiatan terselesaikan.

2. Model

Merupakan model pengolahan data yang sudah dilakukan input dan diproses dengan Bahasa pemrograman. Model ini tergantung kegiatan apa yang dilakukan oleh sistem dengan bentuk yang berbeda-beda dalam setiap transaksinya.

3. Keluaran

Keluaran atau hasil yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi adalah informasi yang bermutu yang dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu. Hasil yang dikeluarkan berupa laporan keuangan, neraca, dan laporan laba rugi.

4. Teknologi

Teknologi dalam sistem adalah sebagai mesin untuk menjalankan sistem yang akan menghasilkan informasi. Teknologi digunakan untuk menangkap masukan, menjalankan model, dan menghasilkan keluaran yang sesuai kebutuhan.

5. Basis Data

Merupakan tempat yang digunakan untuk menyimpan data dari sistem. Data ini digunakan dalam memenuhi kebutuhan para pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

6. Pengendalian

Pengendalian berfungsi menjamin sebuah sistem berjalan dengan baik. Pengendalian membuat sistem menjadi aman, sehingga data yang ada dapat terproteksi dengan baik.

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari beberapa unsur sesuai peran masing-masing karyawan dalam membantu kinerja perusahaan. Hal ini sesuai dengan yang dituangkan dalam Mulyadi (2014) sebagai berikut :

1. Sistem Akuntansi Pokok

Terbagi atas Formulir atau dokumen (business paper), jurnal, buku besar, buku pembantu, laporan Keuangan dan laba-rugi.

2. Sistem Akuntansi Piutang

Terdiri atas prosedur order penjualan, prosedur persetujuan kredit, prosedur pencatatan piutang, prosedur pengiriman barang, prosedur penagihan piutang, prosedur pencatatan piutang, dan prosedur distribusi penjualan.

3. Sistem Akuntansi Utang

Terdiri atas prosedur permintaan pembelian, prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok, prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang, prosedur pencatatan utang, dan prosedur distribusi pembelian.

4. Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Terdiri atas prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja, prosedur pelaporan kinerja karyawan, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembayaran gaji dan upah, serta prosedur distribusi biaya gaji dan upah.

5. Sistem Akuntansi Biaya

Terdiri atas prosedur order produksi, prosedur pengumpulan biaya produksi dan non produksi.

6. Sistem Akuntansi Kas

Terdiri atas Prosedur Penerimaan Kas, Prosedur Pengeluaran Kas, Prosedur Dana Kas Kecil.

7. Sistem Akuntansi Persediaan

Terdiri atas Prosedur Pencatatan Harga Pokok Produk Jadi, Prosedur Pencatatan Harga Pokok yang dijual, Prosedur Pencatatan Harga Pokok yang di return pembeli, Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan Produk dalam Proses, Prosedur Pencatatan Persediaan Produk yang dibeli, Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan yang di return pemasok, Prosedur Permintaan dan Pengeluaran barang dari gudang, Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan yang di return ke gudang, Prosedur Perhitungan fisik persediaan.

8. Sistem Akuntansi Aktiva Tetap

Terdiri atas Prosedur Pengadaan Aktiva Tetap, Prosedur Penghentian Pemakaian Aktiva Tetap, Prosedur Depresiasi Aktiva Tetap, Prosedur penempatan aktiva tetap.

Dari pernyataan diatas diambil manfaat dari adanya Sistem Informasi Akuntansi diantaranya dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi akan mempermudah kinerja perusahaan, mengurangi kegiatan dan biaya klerikal, dan mengamankan aset perusahaan serta mengefektifkan segala aspek perusahaan (Mulyadi, 2014)

2.1.3 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Susanto, 2013) kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Unsur-unsur yang terintegrasi tersebut disebut juga sebagai komponen Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari *hardware*, *software*, *brainware*, *procedur*, *database* dan jaringan komunikasi. Jaringan telekomunikasi yang efisien, mudah diakses dan berkualitas, atau integrasi dari sub-sub sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pengambil keputusan oleh manajemen.

Menurut Laudon (2012) Sistem informasi yang berkualitas merupakan sistem yang memadukan efisiensi teknis dengan kepekaan terhadap kebutuhan organisasi dan manusia, menyebabkan kepuasan kerja yang tinggi dan produktivitas. Pendapat lain dikemukakan oleh Reynolds dan Steir (2010) Sistem informasi yang berkualitas biasanya fleksibel, efisien, mudah diakses, dan tepat waktu.

Silviana (2013) menegaskan bahwa salah satu faktor pendukung dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik, dan output yang baik. Ketiga aspek tersebut haruslah terpadu dan berkesinambungan sebagai pondasi sistem pelaporan keuangan yang baik.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah integrasi semua unsur-unsur atau sub sistem yang terkait dalam membentuk Sistem Informasi Akuntansi untuk menghasilkan

informasi yang berkualitas, yakni fleksibel, efisien, dan mudah diakses sehingga dapat menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi pengambil keputusan

Menurut Reynolds dan Steir (2018), Kinerja sistem biasanya ditentukan oleh faktor-faktor seperti berikut:

- 1) Ketepatan waktu output, Disediakan tepat waktu bagi pengambil keputusan untuk membuat keputusan
- 2) Kemudahan penggunaan, mengembangkan aplikasi yang dapat dipelajari dan digunakan oleh para manajer dan karyawan sangat penting untuk memastikan bahwa orang-orang akan bekerja dengan aplikasi secara produktif
- 3) Skalabilitas, sistem informasi berkualitas dapat menangani pertumbuhan bisnis dan peningkatan volume bisnis tanpa penurunan kinerja yang nyata
- 4) Waktu respons sistem, waktu respon rata-rata untuk transaksi online suatu sistem sering merupakan faktor kunci dalam menentukan produktivitas pekerja dan layanan pelanggan.
- 5) Ketersediaan, ketersediaan mengukur waktu per bulan sistem dijadwalkan akan tersedia untuk digunakan. Sistem biasanya tidak tersedia beberapa waktu untuk memungkinkan peningkatan dan pemeliharaan perangkat lunak
- 6) Keandalan, Sistem yang berkualitas diharapkan dapat menghasilkan informasi yang andal. Produktivitas pekerja menurun dan ketidakpuasan pelanggan meningkat seiring menurunnya sistem persaingan.

Menurut Romney dan Steinbart (2017) kualitas sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Kegunaan : Sistem Informasi Akuntansi yang berkualitas diharapkan dapat menghasilkan output informasi yang akan membantu manajemen dan pengguna dalam membuat keputusan.
- 2) Ekonomis : Manfaat sistem diharapkan harus melebihi biaya.
- 3) Keandalan : Sistem harus memproses data secara akurat dan lengkap.
- 4) Ketersediaan : Pengguna harus dapat mengakses sistem pada kenyamanan mereka

- 5) Pelayanan : Sistem informasi akuntansi yang berkualitas diharapkan dapat memberi pelayanan yang efisien terhadap pengguna.
- 6) Kapasitas : Sistem harus cukup untuk menangani periode operasi puncak dan pertumbuhan masa depan.
- 7) Kemudahan Penggunaan : Sistem harus mudah digunakan
- 8) Fleksibel : Sistem harus dapat mengakomodasi perubahan persyaratan yang wajar.
- 9) Traktabilitas : Sistem mudah dipahami dan memfasilitasi penyelesaian masalah dan pengembangan dimasa depan.
- 10) *Auditability* : Adapun dibangun kedalam sistem dari awal.
- 11) Keamanan : Demi keamanan informasi hanya pengguna yang diberi wewenang, yang diberi akses ke atau diizinkan untuk mengubah data sistem.

Menurut Mardi (2016) kualitas Sistem Informasi Akuntansi dapat diukur dengan karakteristik berikut ini :

1) Ketersediaan

Sebuah sistem informasi membutuhkan berbagai kesiapan untuk dioperasikan oleh perusahaan, yang sangat dibutuhkan oleh sebuah sistem adalah tersedianya pelayanan sistem secara tepat waktu.

2) Keamanan

Dalam suatu sistem informasi keamanan sangat diutamakan, karena sistem keamanan ini dapat mencegah penggunaan sumber daya yang tidak sesuai, serta tindakan pencurian sumber daya sistem.

3) Pemeliharaan

Sebuah Sistem Informasi Akuntansi diharapkan dapat diubah sewaktu-waktu apabila diperlukan, tanpa mengganggu kelancaran proses sistem yang lain, namun kegiatan ini harus melalui pengendalian yang jelas.

4) Terintegritas

Suatu Sistem Informasi yang berkualitas selain menghasilkan informasi yang lengkap, akurat, tepat waktu dan diotorisasi, suatu sistem juga harus terintegritas dan dapat melaksanakan fungsi yang ditargetkan kepadanya secara utuh dan tidak ada aspek lain yang mempengaruhinya.

Dari beberapa pendapat mengenai karakteristik dari kualitas Sistem Informasi Akuntansi dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya suatu sistem informasi akuntansi dapat dikatakan berkualitas apabila sistem tersebut memberikan kemudahan dalam penggunaan, ketersediaan sistem, fleksibel, efisien dan kegunaan.

2.1.4 Efektivitas

Menurut Umar (2003) menjelaskan bahwa efektivitas adalah kemampuan dalam menentukan keberhasilan. Seorang karyawan bisa dikatakan efektif apabila bisa memilih pekerjaan yang efektif, tepat guna dalam memilih pekerjaan untuk kedepannya. Efektivitas sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan suatu target yang telah ditentukan. Menurut Umar (2018) efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh dapat tercapai. Sedarmayanti (2014) mengemukakan terdapat beberapa hal yang mempengaruhi keefektivitasan suatu Sistem Informasi Akuntansi yaitu menghasilkan informasi yang berkualitas dan output harus berkaitan dengan sistem. Efektivitas bisa diukur melalui kemudahan pengguna sistem dalam mengolah data ataupun keakuratan data yang dihasilkan oleh sistem.

Menurut Kadek Chendi dan Yaniartha (2015) suatu sistem bisa dikatakan efektif apabila dapat memberikan nilai tambah bagi instansi tersebut. Serta juga bisa memberikan pengaruh positif bagi penggunanya. Seiring berjalannya waktu sistem perlu dianalisis lagi, apakah sistem tersebut masih layak dipakai lagi atau perlu diperbaharui guna mendapatkan kualitas yang lebih baik. Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan pencapaian keberhasilan dari Sistem Informasi Akuntansi sehingga menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan.

Adapun dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dari suatu sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat dilihat dari seberapa tinggi tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat keefektivitasan suatu sistem informasi akuntansi juga dapat lebih mempermudah perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawannya. Keberhasilan efektivitas penggunaan sistem

informasi akuntansi pada perusahaan berhubungan erat dengan sumber daya manusia. Namun pada kenyataannya tidak semua perusahaan punya tingkat efektivitas yang tinggi terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan. Hal ini disebabkan karena kemungkinan Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tidak sesuai dengan kegiatan operasional perusahaan. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, maka diharapkan efektivitas sistem informasi akuntansi dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

2.1.5 Keahlian Pengguna

Keahlian dapat diartikan sebagai skill atau kemampuan seseorang dalam melakukan suatu hal yang didukung dengan kemampuan intelektual yang memadai baik diperoleh melalui bakat bawaan maupun dengan cara belajar. Keahlian harus dilandasi dengan keterampilan dan pengetahuan yang luas untuk ditunjukkan dalam menyelesaikan suatu tugas-tugas tertentu. Kompetensi atau keahlian mampu mendukung peningkatan kinerja suatu pekerjaan. Keahlian seorang pengguna dalam menjalankan Sistem Informasi Akuntansi sangat diperlukan hal tersebut karena keahlian yang baik secara pasti dapat meningkatkan kinerja individu secara keseluruhan. Keahlian dapat dinilai melalui latar belakang dan tingkat pendidikan suatu individu. Individu dengan pendidikan yang tinggi serta memiliki pengalaman akan cenderung memiliki kompetensi atau keahlian dalam mengimplementasikan suatu sistem informasi komputer, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa keahlian mampu menunjang dan meningkatkan kinerja individu secara keseluruhan.

Menurut (Doyle, 2015) yang menyatakan bahwa keahlian penggunaan komputer maupun suatu aplikasi didefinisikan sebagai *judgement* kapabilitas dan pengalaman seseorang untuk menggunakan komputer/sistem informasi/teknologi informasi. Keahlian yang dimiliki oleh individu sangat berhubungan dengan pengalaman masa lampau atas tugas-tugas tertentu yang sedang dihadapi. Hal ini memperlihatkan bahwa dengan memiliki pengalaman yang baik atas tugas-tugas tertentu yang sedang dihadapi maka seseorang cenderung dapat mengatasi kesulitan yang sedang dihadapi atas tugas-tugas tertentu tersebut.

Adapun faktor yang mempengaruhi keahlian pengguna menurut (Charter, 2011) menyatakan keahlian berkomputer yang dimiliki seseorang terkait dengan penyelesaian tugas-tugasnya juga didukung dengan adanya latihan-latihan. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan Sistem Informasi Akuntansi harus didukung dengan pelatihan-pelatihan yang intens agar keahlian seseorang dalam menjalankan sistem informasi komputer dapat menjadi lebih baik dan berkualitas. Pelatihan - pelatihan tersebut dapat berupa bimbingan teknis, sosialisasi dan lain sebagainya yang dilakukan oleh perusahaan untuk peningkatan keahlian para pegawainya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Menurut (Charter, 2011) untuk mengukur keahlian dapat digunakan indikator-indikator yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan berkelanjutan, yang sudah ditetapkan oleh lembaga terkait, berdasarkan kepada tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kesulitan bahan pengajar, dan cara penyajian bahan pengajaran. Indonesia memiliki tingkat pendidikan sekolah seperti pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

2. Pengalaman

Pengalaman adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas - tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.

3. Pelatihan

Pelatihan adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan serta merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kualitas serta mengembangkan karier tenaga kerja.

4. Pemahaman

Pemahaman adalah suatu keadaan yang menunjukkan kesanggupan untuk melihat suatu situasi dengan teliti.

5. Profesionalisme

Profesionalisme adalah kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar serta didukung dengan komitmen yang kuat terhadap tugas yang sedang dilaksanakannya.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa keahlian dalam penggunaan komputer menunjukkan penguasaan seseorang terhadap komputer berkaitan dengan paket-paket software, program-program komputer yang didukung dengan adanya bakat baik yang diperoleh melalui bakat alami maupun dengan cara belajar. Keahlian seseorang dalam penggunaan komputer timbul dengan adanya judgement dalam diri seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki sehingga seseorang merasa bahwa tugas-tugas yang sulit yang melibatkan penggunaan komputer menjadi bisa diatasi dengan mudah.

2.1.6 Kinerja Karyawan

Landasan yang sesungguhnya dalam suatu organisasi adalah kinerja. Jika tidak ada kinerja pada seluruh bagian organisasi, maka tujuan tidak dapat tercapai. Kinerja karyawan merupakan hasil dari seorang karyawan dalam melakukan segala sesuatu mengenai pekerjaan dan organisasi yang berkaitan dengan diselesaikan pekerjaan secara teknis dan seberapa baik karyawan menangani kegiatan antara sesama anggota organisasi termasuk mengatasi konflik (Sutrisno 2020). Kinerja karyawan berbicara mengenai kualitas serta kuantitas output yang dihasilkan oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Robbins dan Judge 2018). Bernadin dan Russel (2013) mengidentifikasi pengukuran kinerja karyawan yaitu sebagai berikut:

- Quality* merujuk pada tingkat sejauh mana hasil pelaksanaan pekerjaan mendekati kesempurnaan atau ideal dalam memenuhi tujuan yang diharapkan.

- b) *Quantity* terkait dengan satuan jumlah yang dihasilkan oleh karyawan, misalnya dalam jumlah rupiah, jumlah unit ataupun jumlah siklus kegiatan yang diselesaikan.
- c) *Timeliness* merupakan hal yang terkait dengan waktu yang diperlukan untuk penyelesaian suatu kegiatan atau produk, dengan memperhatikan jumlah output lain serta waktu yang tersedia untuk kegiatan lain.
- d) *Need for supervision* berhubungan dengan kemampuan karyawan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan tanpa memerlukan pemeriksaan secara langsung.
- e) *Interpersonal impact* adalah kemampuan individu dalam memelihara harga diri dan kemampuan bekerjasama dengan rekan kerja..

Menurut Sutrisno (2016) kinerja atau prestasi kerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang berdasarkan tingkah laku kerjanya dalam menjalankan aktivitas dalam bekerja. Menurut Mangkunegara (2016) yang berpendapat kinerja karyawan merupakan hasil kerja seseorang secara kualitas maupun secara kuantitas yang telah dicapai oleh karyawan dalam menjalankan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan.

Adapun dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan adalah kemampuan mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan, dimana suatu target kerja dapat diselesaikan pada waktu yang tepat atau tidak melampaui batas waktu yang disediakan sehingga tujuannya akan sesuai dengan moral maupun etika perusahaan, dengan demikian kinerja karyawan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan tersebut.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu dan jurnal yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut :

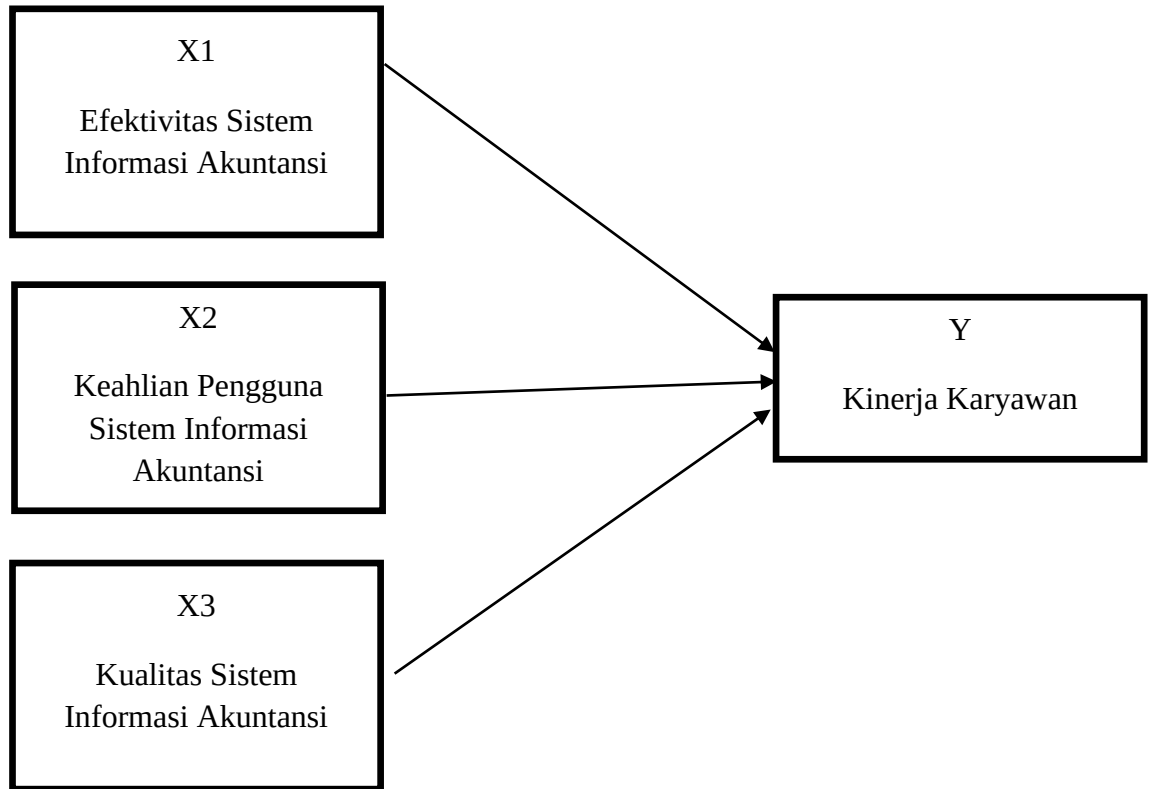
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1.	Candra (2017)	-Efektivitas SIA -Keahlian pengguna -Kepercayaan -Kesesuaian tugas -Partisipasi manajemen	Kinerja Karyawan	Regresi Linier Berganda	-Efektivitas Sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan -Keahlian pengguna, kepercayaan, kesesuaian tugas, dan partisipasi manajemen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan
2.	Riyanti ni (2021)	-Keahlian pengguna -Kesesuaian tugas -Budaya Organisasi	Kinerja Karyawan	Regresi Linier Berganda	-Keahlian pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable kinerja karyawan. -Kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. -Budaya organisasi berpengaruh positif dan

					signifikan terhadap variabel kinerja karyawan.
3.	Ulfa (2021)	-Kualitas Sistem -Kualitas Informasi -Penggunaan Sistem -Pengetahuan -Kemampuan - Keterampilan	Kinerja Karyawan	Regresi Linier Berganda	-Kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan -Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan -Penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan -Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan -Kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. -Keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan
4.	Maha Putra dan Dwiana Putra (2016)	-Efektivitas Penggunaan -Kepercayaan -Keahlian Pengguna -Kualitas Sistem	Kinerja Karyawan	Regresi Linier Berganda	-Efektivitas penggunaan berpengaruh positif pada kinerja karyawan -Kepercayaan berpengaruh positif pada kinerja karyawan

		Informasi Akuntans			-Keahlian pengguna berpengaruh positif pada kinerja karyawan -Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif pada kinerja karyawan
5.	Pangesthi dan Santoso (2021)	-Kegunaan SIA -Kemudahan SIA -Kualitas SIA	Kinerja Karyawan	Regresi Linier Berganda	-Kegunaan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan -Kemudahan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan -Kualitas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

2.3 Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Hipotesis penelitian :

1. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo

Menurut teori Sedarmayanti (2014) mengemukakan terdapat beberapa hal yang mempengaruhi keefektifitasan suatu Sistem Informasi Akuntansi yaitu menghasilkan informasi yang berkualitas dan output harus berkaitan dengan sistem. Efektivitas bisa diukur melalui kemudahan pengguna sistem dalam mengolah data ataupun keakuratan data yang dihasilkan oleh sistem. Dimana semakin mudah dalam penggunaan sistem dan data yang semakin akurat dapat

menunjang kinerja karyawan dengan baik sehingga semakin efektif Sistem Informasi maka semakin baik pula kinerja karyawan

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chandra (2017) menunjukkan hasil bahwa Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Berdasarkan pemaparan tersebut dihasilkan hipotesis sebagai berikut, yaitu :

H1 :Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo

2. Pengaruh Keahlian Pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo

Menurut (Doyle, 2015) yang menyatakan bahwa keahlian penggunaan komputer maupun suatu aplikasi didefinisikan sebagai *judgement* kapabilitas dan pengalaman seseorang untuk menggunakan komputer/sistem informasi/teknologi informasi. Keahlian yang dimiliki oleh individu sangat berhubungan dengan pengalaman masa lampau atas tugas-tugas tertentu yang sedang dihadapi. Hal ini memperlihatkan bahwa dengan memiliki pengalaman yang baik atas tugas-tugas tertentu yang sedang dihadapi maka seseorang cenderung dapat mengatasi kesulitan yang sedang dihadapi atas tugas-tugas tertentu tersebut. Dari teori diatas menjelaskan bahwa karyawan yang mempunyai keahlian dan kemampuan menunjang dalam pekerjaannya sehingga sangat berkaitan erat dengan kinerja karyawan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riyantini (2021) menunjukkan hasil bahwa Keahlian Pengguna Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Berdasarkan pemaparan tersebut dihasilkan hipotesis sebagai berikut, yaitu :

H2: Keahlian Pengguna Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo

3. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo

Menurut teori Susanto (2013) kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk sistem

informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Unsur-unsur yang terintegrasi tersebut disebut juga sebagai komponen Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari *hardware*, *software*, *brainware*, *procedur*, *database* dan jaringan komunikasi. Jaringan telekomunikasi yang efisien, mudah diakses dan berkualitas, atau integrasi dari sub-sub sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pengambil keputusan oleh manajemen. Integrasi semua unsur dan sub unsur dan di peroleh informasi yang berkualitas akan menunjang karyawan dalam pekerjaannya baik pengambilan keputusan atau kecepatan dalam pelayanan dimana hal tersebut dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pangesthi dan Santoso (2021) menunjukkan hasil bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Berdasarkan pemaparan tersebut dihasilkan hipotesis sebagai berikut, yaitu :

H3: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Efektivitas, Keahlian Pengguna, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab pembahasan, adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo dengan memperoleh nilai $t_{hitung} 2,900 > t_{tabel} 2,003$ dan tingkat signifikansinya sebesar $0,005 < 0,05$.
2. Variabel Keahlian Pengguna Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo dengan memperoleh nilai $t_{hitung} 3,541 > t_{tabel} 2,003$ dan tingkat signifikansinya sebesar $0,001 < 0,05$.
3. Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan di Syariah Hotel Solo dengan memperoleh nilai $t_{hitung} 2,425 > t_{tabel} 2,003$ dan tingkat signifikansinya sebesar $0,019 < 0,05$.

5.2 Saran

Adapun saran yang ditampilkan dalam penelitian ini adalah sebagaimana berikut :

1. Perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi terkait Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan pada Syariah Hotel Solo sehingga masalah yang dapat menghambat efektivitas Sistem dapat segera diatasi untuk meningkatkan kinerja karyawan.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan identifikasi terkait kebutuhan karyawan dalam operasional Sistem Informasi Akuntansi. Pelatihan sertifikasi dapat dilakukan

jika memang dibutuhkan oleh karyawan sehingga karyawan dapat memberikan hasil yang maksimal berbekal ilmu yang didapatkan perusahaan.

3. Perusahaan sebaiknya melakukan agenda rutin evaluasi aplikasi yang digunakan Sistem Informasi Akuntansi, dalam agenda tersebut dapat membahas pembaharuan *software*, perbaikan *software*, dan pertimbangan penggunaan aplikasi terbaru Sistem Informasi Akuntansi. Harapannya dari diadakan agenda rutin tersebut dapat meningkatkan kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang dapat meningkatkan kinerja karyawan Syariah Hotel Solo.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Delawi, A. S., dan Ramo, W. M. (2020). *The Impact Of Accounting Information System On Performance Management*. Polish Journal of Management Studies, 21(2), 36–48.
- Almusaddar, A. A. S., Ramzan, S. R., & Valliappan Raju. (2018). *The Influence Of Knowledge, Satisfaction, And Motivation On Employee Performance Through Competence*. International Academy of Science Engineering and Technology, 7(5), 21–40.
- Astuti, M. T. (2008), *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Penelitian pada SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Malang)*. Skripsi.Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Bazhighoh, N. dan, Sari, S. P. (2019), *Pengaruh Kompensasi, Pengalaman Kerja, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Tentang Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan*, Article Seminar Nasional dan The 6th Call For Syariah Paper (SANCALL).
- Bodnar, G., & Hopwood, W. (2014). *Accounting Information Systems* (11th ed.). Pearson Education.
- Bukunmi, A., Olusola, A., & Adebayo, O. (2018). *Assessment Of The Effectiveness Of Accounting Information As A Tool For Management Decision In Manufacturing Companies In Osun State, Nigeria*. Journal of Finance and Marketing, 2(3), 1–9.
- Cushing, B.E. (2006), *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. Terjemahan Kosasih. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Davison, R. M., Ou, C. X., & Ng, E. (2019). *Inadequate Information Systems and Organizational Citizenship Behavior*. Information and Management, 57(6), 103240.
- Dewantari, N. M. F. A., & Putra, I. M. P. D. (2019). *Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan TI, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Komputer pada Kinerja Karyawan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2019, 644–674.
- Dewi, L. P. R., & Dharmadiaksa, I. B. (2019). *Pengaruh Efektivitas SIA, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 27(3), 1735–1762.
- Dewi, S. dan Ernawatiningsih, L. (2018), *Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Berbintang di Kota Denpasar*, Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 8, No. 2.
- Diamantidis, A. D., & Chatzoglou, P. (2019). *Factors Affecting Employee Performance: An Empirical Approach*. International Journal of Productivity and Performance Management, 68(1), 171–193.
- Diana, A. dan L. Setiawati. (2011), *Sistem Informasi Akuntansi; Perancangan, Proses, dan Penerapan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Esthi, R. B., & Savhira, I. (2019). *The Influence Of Work Training, Competence, And Discipline Of Work On Employee Performance In PT. Lestarindo Perkasa*. Journal Of Research In Business, Economics, Ans Education, 1(2), 113–141

- Fitriani, D. (2018). *Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Asuransi Jiwasraya Pontianak*. Cogito Smart Journal, 4(1), 160–170.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*, (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. P. A., & Tenaya, A. I. (2017). *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individual dengan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Pemoderasi*. E-Jurnal Universitas Udayana, 20, 1621–1647.
- Hall, J. A. (2019). *Accounting Information Systems* (10th ed.). Cengage Learning.
- Hamdan, M. N. M., & Al-Hajri, N. J. (2021). *The Effect of Information Systems Success Factors on User Satisfaction in Accounting Information Systems*. Management Science Letter, 11, 2045–2052.
- Helmawati, Ethika, & Hidayat, R. (2017). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan , Lingkungan Kerja , Control Terhadap Kinerja Individu Pada Umkm Di Kota* *the Influence of Leadership Style , Work Environment*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, XV(2), 12–22.
- Hidayati, L. (2017). *Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Pemakai dan Lingkungan Pengendalian terhadap Kinerja Pegawai Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo Yogyakarta*. Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mudjiati, J. 2008. *Studi Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan*. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro Semarang.
- Nandasari, D. A. dan Ramlah, S. (2019), *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan*, *Tangible Journal*, Vol. 4, No. 1.
- Ningsih, Y. dan Natalia, E. Y. (2020), *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Wook Global Technology*, *Jurnal EMBA*, Vol.8, No.1, Hal. 935-944.
- Putra, A. M. dan Putra, P. D. (2016), *Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 17, No. 2, Hal. 1516-1545.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.
- Sugiyono (2015), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-21, Alfabeta, Bandung.
- Suryawan, I. K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Tan, A. Y. (2019). *Pengaruh Efektivitas Sistem informasi Akuntansi, Keahlian Pengguna, dan Kepercayaan pada Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Hotel di Semarang* [Unika Soegijapranata].
- Trabulsi, R. U. (2018). *The Impact of Accounting Information Systems on Organizational Performance: The Context of Saudiâs SMEs*. International Review of Management and Marketing, 8(2), 67–73.

- Widhawati, A. dan Damayanthi, A. (2018), *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja, dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 24, No. 2.
- Widianti, C., Hendra, K. T., & Wijayanti, A. (2018). *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Karyawan*. Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan, 1(1), 628–648.
- Widyasari, Harsya, & Suardhika, I. M. S. (2015). *Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas SIA, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik pada Kinerja Individual*. E-Jurnal Akuntansi Udayana, 11.3, 678–697.

LAMPIRAN 1
KUOSIONER PENELITIAN



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
Jl. Slamet Riyadi No.435-437, Dusun 1, Makam Haji, Kec. Kartasura,
Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57161
Telp 0271 717785
E-mail: info@stiesurakarta.ac.id
Website: www.stiesurakarta.ac.id

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i
Dengan Hormat,

Perkenalkan nama saya Yanudri Eko Saputro, saya merupakan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta Program Studi S1 Akuntansi yang saat ini sedang melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Efektivitas, Keahlian Pengguna dan Kualias Sistem Informasi Akuntansi di Syariah Hotel Solo”**

Saya bermaksud untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu menjadi narasumber dari penelitian ini. Kuesioner ini berkaitan dengan tingkat persetujuan Anda sebagai narasumber dalam penelitian ini. Data Bapak/Ibu akan kami rahasiakan dan tidak dipublikasikan melainkan untuk kebutuhan penelitian semata.

Demikian pengantar kuesioner ini. Atas perhatian, ketersediaan waktu dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Yanudri Eko Saputro

Hari/Tanggal:

No. Responden:

A. Data Identitas Responden

Petunjuk Pengisian: berilah tanda centang (✓) pada kolom alternatif pilihan sesuai dengan alternatif jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

Nama	:			
Jenis Kelamin	:	• Laki-Laki	• Perempuan	
Usia	:			
Departemen	:			
Lama bekerja	:			
Pendidikan	:	• SMA/Sederajat	• D4	• S2
Terakhir	:	• D3	• S1	•

B. Kondisi Efektivitas, Keahlian Pengguna dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di Syariah Hotel Solo

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (√) pada kolom alternatif pilihan sesuai dengan alternatif jawaban sesuai dengan kondisi Anda.

Keterangan:

- 5 Apabila pernyataan Anda **Sangat Setuju**
- 4 Apabila pernyataan Anda **Setuju**
- 3 Apabila pernyataan Anda **Cukup Setuju**
- 2 Apabila pernyataan Anda **Tidak Setuju**
- 1 Apabila pernyataan Anda **Sangat Tidak Setuju**

PERNYATAAN		5	4	3	2	1
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi						
1	Sistem Informasi Akuntansi memudahkan dalam bekerja					
2	Sistem Informasi Akuntansi dapat mengurangi terjadinya kesalahan					
3	Sistem Informasi Akuntansi dapat menekan biaya operasional					
4	Sistem Informasi Akuntansi mampu merespon cepat permintaan atas informasi yang dibutuhkan					
5	Sistem Informasi Akuntansi dapat menyajikan informasi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan untuk bekerja					
6	Sistem Informasi Akuntansi menyajikan informasi secara ringkas dan jelas					
Sumber : (Hidayati, 2017)						
Keahlian Pengguna Sistem Informasi Akuntansi						
1	Memiliki pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akuntansi.					
2	Mampu menjalankan operasi Sistem Informasi Akuntansi yang ada					
3	Mampu menyelesaikan tugas secara efisien dengan Sistem Informasi Akuntansi.					
4	Ilmu pendidikan menunjang pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi					
5	Pelatihan terhadap Sistem Informasi Akuntansi mempermudah penggunaan					
6	Lebih lama masa kerja mampu mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi dengan lebih baik					
Sumber : (Robbins dan Judge, 2018) (Hidayati, 2017)						

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi					
1 .	Sistem Informasi Akuntansi memberikan hasil yang cepat				
2 .	Sistem Informasi Akuntansi dapat diakses dengan mudah oleh pengguna				
3 .	Laporan yang telah disajikan oleh Sistem Informasi Akuntansi dapat dijadikan sebagai acuan oleh pengguna				
4 .	Sistem Informasi Akuntansi dapat menyajikan informasi yang akurat				
5 .	Sistem Informasi Akuntansi dapat menyajikan informasi yang up to date				
6 .	Hasil data dari Sistem Informasi Akuntansi dapat dijadikan bahan pertimbangan pembuatan kebijakan				
Sumber : (Hidayati, 2017)					
Kinerja Karyawan					
1 .	Kemampuan untuk memenuhi beban kerja yang telah ditetapkan perusahaan				
2 .	Mampu meningkatkan produktivitas karyawan				
3 .	Mampu untuk mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan				
4 .	Menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu.				
5 .	Memiliki kemandirian dan tanggung jawab ketika sedang bekerja				
6 .	Mampu inisiatif bekerja dengan baik tanpa adanya pengawasan				
Sumber : (Nirjaya, 2017) (Bernadin dan Russel, 2013)					